

di bagian utara wilayah Kabupaten Seruyan, yang menjadi daerah yang sulit untuk dikembangkan.<sup>1</sup>

Pada tahun 2022<sup>2</sup>, jumlah penduduk Kabupaten Seruyan mencapai 166.072 jiwa, dengan kepadatan penduduk sebesar 10 jiwa per kilometer persegi. Kabupaten Seruyan terdiri dari 10 kecamatan, 3 kelurahan, dan 97 desa. Daftar kecamatan dan kelurahan di Kabupaten Seruyan meliputi Kecamatan Batu Ampar dengan 9 desa, Kecamatan Danau Seluluk dengan 6 desa, Kecamatan Danau Sembuluh dengan 8 desa, Kecamatan Hanau dengan 7 desa, Kecamatan Seruyan Hilir dengan 2 kelurahan dan 8 desa, Kecamatan Seruyan Hilir Timur dengan 6 desa, Kecamatan Seruyan Hulu dengan 20 desa, Kecamatan Seruyan Raya dengan 5 desa, Kecamatan Seruyan Tengah dengan 1 kelurahan dan 19 desa, serta Kecamatan Suling Tambun dengan 9 desa.

## 2. Profil Desa Sandul

Desa Sandul, terletak di Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah, terletak di tepi Sungai Seruyan. Dengan posisi geografisnya yang strategis, wilayah desa ini mencakup luas sekitar 7.449,83 hektar, dengan sebagian besar lahan dimiliki oleh perkebunan swasta dan perorangan. Menurut data potensi desa, populasi Desa Sandul diperkirakan sekitar 2.066 jiwa, terdiri dari sekitar 629 kepala keluarga. Desa ini memiliki keberagaman identitas etnis, termasuk suku Dayak, Jawa, dan Banjar.

---

<sup>1</sup> <https://seruyankab.go.id/geografis> di akses pada tanggal 24 maret 2024 pukul 22:24 WITA.

<sup>2</sup> [https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Kabupaten\\_Seruyan#cite\\_note-SERUYAN-2](https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Kabupaten_Seruyan#cite_note-SERUYAN-2), di akses pada tanggal 24 maret 2024 pukul 22:32 WITA.

Dalam hal mata pencaharian, penduduk Desa Sandul beragam, termasuk guru, pegawai negeri sipil, pedagang keliling, dokter dan bidan swasta, serta montir. Namun, mayoritas penduduk adalah petani padi dan sawit, dengan praktik bertani turun-temurun yang telah menjadi warisan sejak masa transmigrasi. Sebagian besar keluarga di desa ini menggantungkan hidup dari pertanian, yang menjadi pilihan utama karena adanya lahan yang luas.

Adapun visi dan misi dari Desa Sandul yaitu<sup>3</sup> :

a. Visi :

Melayani masyarakat Desa Sandul secara menyeluruh demi terwujudnya Desa Sandul yang maju, mandiri, sehat dan sejahtera.

b. Misi :

1. Mengoptimalkan kinerja perangkat desa secara maksimal sesuai tugas pokok dan fungsi perangkat desa demi terciptanya pelayanan yang baik bagi masyarakat.
2. Melaksanakan koordinasi mitra kerja.
3. Meningkatkan sumber daya dan memanfaatkan sumber daya manusia dan kesejahteraan.
4. Melaksanakan kegiatan pembangunan yang jujur, baik transparansi dan dapat dipertanggungjawabkan.

---

<sup>3</sup> <https://kecbatuampar.batam.go.id/visi-misi/> di akses pada tanggal 23 maret pukul 2024 23:31 WITA.

## 3. Profil Plt Kepala Desa

**Table 1. Daftar Riwayat Hidup PLT kepala desa**

1.	Nama Lengkap	Tulus Sihotang, S.Pd.
2.	Nomer Induk Pegawai (NIP)	199111122014021001
3.	Tanggal Lahir/Umur	12, November 1991
4.	Tempat Lahir	Sampit
5.	Jenis Kelamin	Laki-laki
6.	Agama	Islam
7.	Status Perkawinan	Kawin
8.	Alamat Rumah	Jl. Putri Junjung Buih No 35 Rt 02/ Rw 01 Ds. Sandul Kec. Batu Ampar Kab. Seruyan Prov Kalimantan Tengah.
9.	Keterangan Badan	Tinggi Badan : 170 cm Berat Badan : 44 Kg

**Table 2. Pendidikan**

No	Tingkat	Nama Pendidikan	Jurusan	STTB/ Tanda Lulus Ijasah/Tahun	Tempat	Nama Kepala Sekolah/Dekan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1	SD	SD	-	DD-14 Dd 0011026	Kuala Pembuan g	Endang Wahyuni
2	SLTP	SMP	-	DN- 14DI195190 5	Kuala Pembuan g	M. Ridwan. S.Pd
3	SLTA	SMA	IPA	DN-14 Ma 0001266	Kuala Pembuan	Drs. M. Darmawan

					g	
4	Perguruan Tinggi :					
	a. S.1	Universitas	Pendidikan Matematika	15690.UN24 .1.31.2013	Palangkaraya	Dr. Henry Singaras M.S
	b. S.2	-	-	-	-	-
	c. S.3	-	-	-	-	-
	Profesi Guru	Universitas Palangkaraya	Matematika	0010241818 020103	Palangkaraya	Dr. Andrie Elia., S.E., M.SI

**Table 3. Pengalaman Kerja**

No	Pengalaman Kerja	Mulai dan Sampai	Golongan Ruang Gaji Dan Gaji Pokok
1.	2.	3.	4.
1	GURU SMPN 1 BATU AMPAR	2014-2021	III/a :Rp.1.749.120

**Table 4. Keterangan Keluarga**

1. Istri/Suani				
Nama	Tempat	Tanggal Lahir	Tanggal/Menikah	Pekerjaan
1.Tulus Sihotang	Sampit	12, November 1991	20 Juli 2017	PNS
2.Abdah	Sandul	08, Juni 1993		Guru SMP

<b>2. Anak</b>				
Nama	Jenis Kelemin	Tempat	Tanggal Lahir	Pekerjaan
1.Nathania Shaqueena Sihotang	Perempuan	Sandul	10 Desember 2018	-
2.Rafania olbyna Mecca Sihotang	Perempuan	Sandul	29 April 2020	-

#### 4. Demografi

##### a. Batas wilayah

**Table 5 Letak Geografis Desa Sandul Terletak di antara :**

<b>Letak Geografis</b>	<b>Desa</b>
Sebelah Utara	Desa Kalang
Sebelah Selatan	Desa Sebabi
Sebelah Timur	Desa Sukamulya
Sebelah Barat	Desa Bumi Jaya

##### b. Luas Wilayah

**Table 6. Luas Wilayah**

<b>No</b>	<b>Penggunaan Lahan</b>	<b>Luas (Ha)</b>
1.	Tanah Sawah	200
2.	Tanah Perkebunan	5.266,36
3.	Tanah Pemukiman	42,32
4.	Hutan Rakyat	662,91
5.	Tanah Umum	46,64
6.	Lain-Lain	-

Desa Sandul, yang terletak di Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Seruyan, berada di sekitar perkebunan kelapa sawit dengan topografi dataran tinggi. Tanah di Desa Sandul cenderung kering dan gambut, dimana warga desa memanfaatkannya untuk bercocok tanam padi sawah. Desa ini mengalami dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau.

#### 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

**Table 7. Jumlah Penduduk L/P**

No	Nama	Jumlah Penduduk
1	Kepala Keluarga (KK)	629 KK
2	Laki-Laki	1064 jiwa
3	Perempuan	1002 jiwa
	Jumlah Laki-laki dan Perempuan	2066 jiwa

Data dari tabel diatas menunjukkan bahwa Desa Sandul memiliki total penduduk sebanyak 2066 jiwa, terdiri dari 1064 laki-laki dan 1002 perempuan. Dari jumlah total penduduk tersebut, terdapat 629 kepala keluarga.

#### 6. Tingkat Pendidikan

**Table 8. Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tamatan TK/RA	70 orang
2.	Tamatan SD Sederajat	568 orang
3	Tamatan SMP Sederajat	244 orang
4	Tamatan SMA Sederajat	280 orang
5	Kelompok Bermain	20 orang

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan yang paling banyak di Desa Sandul adalah SD sederajat, sedangkan yang paling sedikit adalah kelompok bermain.

#### 7. Lembaga Pendidikan

**Table 9. Lembaga Pendidikan**

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	TK/RA	1 Buah Lokasi
2	SD/MI	1 Buah Lokasi
3	SMP/MTS	1 Buah Lokasi
4	SMA/MA	1 Buah Lokasi

Data tersebut menunjukkan bahwa setiap jenis lembaga pendidikan di Desa Sandul, Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Seruyan, memiliki satu unit masing-masing.

#### 8. Keagamaan

**Table 10. Keagamaan**

No	Agama	Jumlah
1	Islam	1.675 orang
2	Kristen katolik	179 orang
3	Hindu	74 orang
4	Budha	138 orang

Berdasarkan data di atas, mayoritas penduduk Desa Sandul, Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Seruyan, menganut agama Islam dengan jumlah 1675 orang. Namun, ada juga sebagian kecil masyarakat yang

menganut agama Kristen Katolik sebanyak 179 orang, Hindu sekitar 74 orang, dan Buddha 138 orang.

#### 9. Fasilitas Kesehatan

**Table 11. Fasilitas Kesehatan**

No	Fasilitas Kesehatan	Jumlah (Unit)
1	Rumah sakit	-
2	Puskesmas	1
3	Puskesmas Pembantu	1
4	Poliklinik Desa (Polindes)	2
5	Posyandu	1
6	Rumah Bersalin	1
7	Kantor Praktek Dokter	1
8	Apotik	-
9	Toko Obat	1

Berdasarkan data tersebut, Desa Sandul di Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Seruyan, dilengkapi dengan fasilitas kesehatan berupa poliklinik (polindes), posyandu, rumah bersalin, dan kantor praktek dokter.

#### 10. Keadaan Ekonomi

##### 1. Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

**Table 12. Data Penduduk Berdasarkan Pekerjaan**

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil	34
2	Petani	861
3	Pedagang Keliling	9
4	Dokter Swasta	1
5	Bidan Swasta	12



6	Montir	7
7	Dukun Kampung Telatih	2

Data di atas menunjukkan bahwa mayoritas mata pencaharian penduduk Desa Sandul, Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Seruyan, adalah sebagai petani, yang berjumlah sekitar 861 orang, diikuti oleh Pegawai Negeri Sipil yang berjumlah sebanyak 34 orang.

## 2. Pertanian

### a. Produksi Padi (TON)

**Table 13. Produksi Sawit**

No	Desa	Sawit (Ton)
1	SANDUL	82.571,4 Ton

### b. Perkembangan Luas Tanaman-tanaman Pangan

**Table 14. Perkembangan Luas Tanaman Pangan**

No	Jenis Komuditi	Jumlah
1	Kelapa Sawit	1376,19 Ha
2	Jagung	2 Ha
3	Pisang	20 Ha
4	Durian	10 Ha
5	Langsat	3 Ha
6	Rambutan	3 Ha

Berdasarkan data tersebut, produksi kelapa sawit di Desa Sandul, Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Seruyan, mencapai 82.571,4 ton, dengan luas wilayah perkebunan kelapa sawit sebesar 1376,19 hektar.

## c. Populasi Ternak

**Table 15. Populasi Ternak Unggas**

No	Jenis Komuditi	Jumlah
1	Sapi	13 ekor
2	Babi	3 ekor
3	Ayam Kampung	950 ekor
4	kambing	15 ekor

Berdasarkan data tersebut, terdapat sebanyak 950 ekor ternak ayam kampung, yang merupakan jenis ternak yang paling banyak, sedangkan ternak sapi potong hanya sebanyak 13 ekor.

**B. Potensi Keadaan Lokal Dari Segi Sosial dan Ekonomi**

## a. Sosial

Di lingkungan Desa Sandul Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Seruyan, masyarakat menunjukkan tingkat kepedulian yang tinggi, bersikap ramah dalam bersosialisasi, dan menjunjung tinggi nilai kebersamaan. Solidaritas di antara warga Desa Sandul tercermin dalam upaya menjaga silaturahmi. Selain itu, kekompakan juga terlihat dalam setiap acara yang diselenggarakan.

## b. Ekonomi

Mayoritas penduduk Desa Sandul Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Seruyan bermatapencaharian di sektor pertanian, termasuk di dalamnya perkebunan, persawahan, dan pertanian lainnya. Sebagian besar penduduk Desa Sandul memilih pertanian sebagai mata pencaharian utama mereka,

dengan sebagian kecil lainnya bekerja di sektor industri dan perdagangan. Produk pertanian utama dari desa ini adalah kelapa sawit, yang dihasilkan dalam luas perkebunan seluas 5.266,36 hektar.

### **C. Penyajian Data**

Baerdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan langsung dengan PLT Kepala Desa serta Tokoh Masyarakat Desa Sandul, dalam laporan hasil penelitian ini akan menguraikan hasil penelitian sebagai berikut :

#### **1. Uraian Hasil Wawancara**

##### **a. Informan 1**

##### **1) Identitas Informan**

Nama : Tulus Sihotang, S.Pd

Pendidikan Terakhir : S1

Pekerjaan/Jabatan : PLT Kepala Desa

Alamat : Desa Sandul Jl Putri Junjung Buih No  
35 Rt 05/Rw04

##### **2) Uraian**

Tulus Sihotang, memfokuskan upayanya pada beberapa tokoh masyarakat dan sesepuh desa karena mereka memiliki pengaruh yang signifikan dalam mendapatkan dukungan politik. Di Desa Sandul, suara masyarakat seringkali bergantung pada pilihan yang diambil oleh sesepuh desa.

Terlihat bahwa kesuksesan sesepuh desa dan tokoh masyarakat dalam menarik dukungan dan minat masyarakat menjadi faktor penentu bagi kemenangan Bapak Tulus dalam menjadi PLT Kepala Desa Sandul.

Strategi yang diterapkan oleh Pak Tulus dimulai dengan penyusunan program kerja lanjutan. Kemudian, ia secara bertahap memperkenalkan program kerja tersebut kepada masyarakat Desa Sandul, dimulai dari kepala desa sebelumnya, sebelum akhirnya diperkenalkan kepada masyarakat luas.

Pak Tulus menganggap bahwa strategi politik identitas atau politik turun temurun sangat sesuai untuk diterapkan di Desa Sandul, mengingat masyarakatnya cenderung apatis terhadap urusan politik.

Keyakinan Pak Tulus untuk mencalonkan diri sebagai PLT kepala desa dipicu oleh dorongan dari masyarakat sekitar. Ini mendorongnya untuk mulai merencanakan strategi, dengan politik identitas menjadi pilihan yang cocok untuk diterapkan di Desa Sandul.

Pak Tulus adalah seseorang yang sangat terlibat dalam kehidupan masyarakat. Dukungan terhadap pencalonannya juga dipengaruhi oleh para sesepuh desa, dan politik identitas tampaknya sangat sesuai untuk diimplementasikan di Desa Sandul.

Dukungan yang diberikan oleh para tokoh masyarakat juga tidak kalah pentingnya. Sebagai individu yang dihormati dan memiliki jaringan luas di desa, mereka memainkan peran strategis dalam mengkomunikasikan visi dan misi dari berbagai program pembangunan desa. Tokoh masyarakat tersebut menyebutkan bahwa kepercayaan yang diberikan oleh para tokoh desa memberinya semangat dan motivasi lebih untuk terus berkontribusi bagi kemajuan Desa Sandul.

Melalui kerja sama yang baik antara dirinya dengan para sesepuh dan tokoh masyarakat, berbagai program yang dijalankan mendapatkan sambutan

positif dari warga desa. Ini menunjukkan bahwa peran serta dan dukungan dari para sesepuh dan tokoh masyarakat sangatlah krusial dalam memperkenalkan seseorang kepada masyarakat luas serta memastikan berbagai inisiatif dapat diterima dan diimplementasikan dengan baik.

b. Informan 2

1) Identitas Informan

Nama : Mahuri

Pendidikan Terakhir : SLTA

Pekerjaan/Jabatan : Tokoh Adat

Alamat : Desa Sandul Jl. Putri Junjung Buih

No 70 Rt 03/Rw 02

2) Uraian

Bapak Mahuri menceritakan bahwa Pak Tulus, yang berniat mencalonkan diri sebagai Pejabat Pelaksana Tugas (PLT) Kepala Desa, secara langsung datang ke rumahnya untuk meminta dukungan. Setelah mempertimbangkan dengan matang, tokoh masyarakat ini memutuskan untuk memberikan dukungan penuh dan merekomendasikan Pak Tulus sebagai calon.

Lebih lanjut, beliau menjelaskan bahwa masyarakat Desa Sandul umumnya kurang tertarik pada politik. Warga desa lebih fokus pada pekerjaan dan pendapatan mereka sehari-hari, sehingga isu-isu politik tidak menjadi perhatian utama. Dalam konteks pencalonan, hal ini berarti bahwa banyak warga yang cenderung mencari arahan dan rekomendasi dari tokoh-tokoh yang mereka percayai.

Mahuri kemudian mengungkapkan bahwa ketika ada pencalonan, mayoritas warga Rt 03 akan bertanya kepadanya mengenai siapa yang layak dipilih. Kepercayaan yang tinggi terhadap penilaiannya membuat banyak warga mengikuti pilihan yang ia buat. Dalam hal ini, dukungannya kepada Pak Tulus bukan hanya sekadar dukungan pribadi, tetapi juga berpotensi mengarahkan pilihan mayoritas masyarakat Desa Sandul.

c. Informan 3

1) Identitas Informan

Nama : H. Zainuddin

Pendidikan Terakhir : SLTA

Pekerjaan/Jabatan : Tokoh Agama/Ulama

Alamat : Desa Sandul Jl. Putri Junjung Buih

No 106 Rt 05/Rw 04

2) Uraian

H. Zainuddin mengungkapkan bahwa dukungannya kepada Pak Tulus didasarkan pada hubungan bertetangga dan penghargaan terhadap karakter pribadi Pak Tulus yang ia kenal dengan baik.

Meski tidak menerapkan strategi khusus untuk mendapatkan dukungan masyarakat, tokoh masyarakat ini secara aktif terlibat dalam bidang dakwah dan telah mengajak warga desa untuk kembali menggiatkan latihan Habsyian, sebuah seni budaya yang disukai oleh banyak pemuda di desa tersebut. Menariknya, antusiasme masyarakat, terutama di kalangan pemuda, meningkat pesat setelah mengetahui bahwa usulan untuk mengaktifkan

kembali latihan Habsyian ini berasal dari Pak Tulus, yang didukung oleh tokoh masyarakat tersebut.

H. Zainuddin menekankan bahwa dalam proses pemilihan PLT Kepala Desa, masyarakatlah yang proaktif mencari dukungan dan pendapat darinya. Mereka menanyakan siapa yang akan ia dukung dan sering kali mengikuti arahnya. Hal ini menunjukkan besarnya pengaruh tokoh ini dalam menentukan pilihan masyarakat.

d. Informan 4

1) Identitas Informan

Nama : Juhairiyah, S.Pd.  
Pendidikan Terakhir : S1  
Pekerjaan/Jabatan : Tokoh Perempuan  
Alamat : Desa Sandul Jl. Putri Junjung Buih  
No 80 Rt 04/Rw 03

2) Uraian

Juhairiyah mengatakan telah sepenuhnya merekomendasikan Pak Tulus karena mengenalinya sebagai seseorang yang sederhana namun menjadi teladan bagi banyak orang. Ia menyoroti bahwa di mata ibu-ibu desa, Pak Tulus sangat dihormati karena kesabaran dan kewibawaannya. Sifat-sifat inilah yang menjadikan Pak Tulus idola bagi banyak warga.

Sebagai ketua perempuan di Desa Sandul dan panutan bagi ibu-ibu di sana, Juhairiyah memiliki pengaruh besar terhadap pilihan masyarakat, terutama di kalangan perempuan. Ia menegaskan bahwa dukungannya kepada

Pak Tulus diikuti oleh banyak ibu-ibu di desa, yang sangat mempercayai penilaiannya.

Hal ini menunjukkan betapa kuatnya pengaruh tokoh perempuan ini dalam membentuk opini dan keputusan politik di Desa Sandul. Kepercayaan dan penghargaan yang diberikan oleh ibu-ibu desa kepada beliau memperkuat posisi Pak Tulus sebagai calon PLT Kepala Desa yang didukung oleh komunitas.

e. Informan 5

1) Identitas informan

Nama : Habibie  
Pendidikan Terakhir : SLTP  
Pekerjaan/Jabatan : Tokoh Masyarakat  
Alamat : Desa Sandul Jl. Putri Junjung Buih  
No 180 Rt 05/Rw 04

2) Uraian

Habibie memberikan dukungan penuh kepada Pak Tulus ketika ia datang meminta dukungan.

Habibie juga menjelaskan bahwa di wilayah RT 05, jumlah penduduk tidak begitu banyak dan mayoritas adalah pendatang yang bekerja di perkebunan sawit miliknya. Oleh karena itu, keputusan untuk memberikan dukungan kepada Pak Tulus sepenuhnya bergantung pada penilaiannya sendiri.

Beliau menambahkan bahwa meskipun tidak memiliki ketertarikan khusus terhadap politik, beliau berusaha mendukung Pak Tulus sebaik



ungkinan. Keputusannya ini didasarkan pada pertimbangan pribadi dan keinginan untuk melihat pemimpin yang baik dan bertanggung jawab di desa mereka.

f. Informan 6

1) Identitas Informan

Nama : Rahmanuddin,S.Ag

Pendidikan Terakhir : S1

Pekerjaan/Jabatan : Tokoh Masyarakat

Alamat : Desa Sandul Jl. Putri Junjung Buih

No 18 Rt 01/Rw 00

2) Uraian

Rahmanuddin menegaskan bahwa meskipun dirinya tidak terlalu memahami soal politik, ia lebih peduli pada kemajuan desa.

Rahmanuddin juga menyampaikan bahwa keputusannya untuk mendukung Pak Tulus didasarkan pada reputasi baik yang dimiliki oleh Pak Tulus di desa mereka. Pak Tulus dikenal sebagai orang yang baik dan memiliki dukungan dari tokoh-tokoh masyarakat yang sudah lama dikenal dan dihormati. Kepercayaan warga ini terhadap rekomendasi para tokoh masyarakat menjadi faktor penentu dalam keputusannya.

Warga tersebut percaya bahwa dengan karakter baik dan dukungan dari tokoh masyarakat, Pak Tulus memiliki potensi besar untuk membawa perubahan positif bagi Desa Sandul. Dukungan yang diberikan bukan hanya karena Pak Tulus sebagai individu, tetapi juga karena keyakinan bahwa tokoh

masyarakat yang merekomendasikan beliau memiliki penilaian yang dapat dipercaya.

g. Informan 7

1) Identitas Informan

Nama : Munawir  
Pendidikan Terakhir : SLTA  
Pekerjaan/Jabatan : Tokoh Masyarakat/Pemuda desa  
Alamat : Desa Sandul Jl. Putri Junjung Buih  
No 43 Rt 02/Rw 01

2) Uraian

Munawir lebih fokus pada kegiatan sosial dan latihan Habsyian, sebuah aktivitas budaya yang disukai oleh banyak pemuda di desa mereka. Tentang politik, beliau mengakui bahwa pengetahuannya terbatas.

Namun demikian, Munawir memberikan dukungan kepada Pak Tulus karena pengalaman positif yang dimilikinya. Pak Tulus sering terlibat dalam kegiatan pemuda dan memiliki hubungan yang baik dengan tokoh masyarakat. Keikutsertaan dan hubungan baik ini menurutnya menunjukkan bahwa Pak Tulus adalah sosok yang tepat untuk memimpin desa mereka. Dukungan beliau tidak hanya berdasarkan pada penilaian pribadi, tetapi juga dari pengaruh positif yang diperlihatkan oleh Pak Tulus dalam interaksi dan partisipasinya dalam kegiatan pemuda.

h. Informan 8

1) Identitas Informan

Nama : Pajeri

Pendidikan Terakhir : SLTA  
Pekerjaan/Jabatan : Tokoh Masyarakat/Petani Lokal  
Alamat : Desa Sandul Jl. Putri Junjung Buih  
No 29 Rt 02/Rw 01

2) uraian

Sebagai seorang petani Pajeri lebih banyak fokus pada kegiatan kebun sawitnya, beliau mengakui bahwa dirinya tidak terlalu memahami politik desa secara mendalam.

Namun, keputusannya untuk mendukung Pak Tulus didasarkan pada pengalaman positif yang pernah dialami bersama. Pak Tulus pernah membantu mereka dalam penyelesaian masalah terkait plasma 20% dengan pihak perusahaan PT Nandengan. Keterlibatan dan bantuan ini memberikan kesan positif yang kuat terhadap Pak Tulus di mata beliau dan rekan-rekan petani lainnya.

Selain itu, dukungan dari tokoh masyarakat yang dihormati juga mempengaruhi keputusan beliau. Tokoh masyarakat menyatakan bahwa Pak Tulus merupakan sosok yang bisa dipercaya. Dengan adanya rekomendasi dari tokoh masyarakat ini, beliau merasa yakin untuk memberikan dukungan kepada Pak Tulus dalam pencalonannya sebagai PLT Kepala Desa.

i. Informan 9

1) Identitas Informan

Nama : Rusmiati  
Pendidikan Terakhir : SD  
Pekerjaan/Jabatan : Tokoh Masyarakat/Ibu Rumah

Tangga  
Alamat : Desa Sandul Jl. Putri Junjung Buih  
No 29 Rt 02/Rw 01

## 2) Uraian

Rusmiati Sebagai seorang ibu rumah tangga yang lebih banyak mengurus keluarga, beliau mengakui bahwa dirinya tidak terlalu aktif atau mendalami politik desa.

Namun, keputusannya untuk mendukung Pak Tulus didasarkan pada pengalaman positif yang pernah dialami bersama. Pak Tulus pernah membantu program posyandu di desa mereka, sebuah inisiatif kesehatan yang sangat berarti bagi masyarakat, terutama bagi keluarga dan anak-anaknya. Keterlibatan dan dukungan ini memberikan kesan positif yang kuat terhadap Pak Tulus di mata beliau.

Selain itu, dukungan dari tokoh masyarakat yang dihormati juga mempengaruhi keputusan beliau. Tokoh masyarakat menyatakan bahwa Pak Tulus adalah orang yang baik. Dengan adanya rekomendasi dari tokoh masyarakat ini, beliau merasa yakin untuk memberikan dukungan kepada Pak Tulus dalam pencalonannya sebagai PLT Kepala Desa.

## **2. Matrik**

Pada bagian ini, peneliti menyajikan data-data yang telah diuraikan secara ringkas kedalam bentuk matrik sehingga mudah dipahami yaitu sebagai berikut:

Table 16. Matrik

NO	NAMA INFORMAN	POLITIK IDENTITAS	STRATEGI POLITIK
1.	Tulus Sihotang, S.Pd. (PLT Kepala Desa)	Menjadikan politik identitas sebagai landasan untuk memperkenalkan diri dan meraih dukungan dalam pemilihan sebagai PLT Kepala Desa.	Memanfaatkan hubungan dengan sesepuh desa dan tokoh masyarakat yang dihormati sebagai strategi utama dalam kampanye untuk menjadi PLT Kepala Desa.
2.	Mahuri (Tokoh Adat)	Sebagai sesepuh dan tokoh adat Dayak Kaharingan di wilayah RT 03 Desa Sandul, pengaruh Bapak Mahuri sangat kuat dalam menentukan pilihan masyarakat.	Memberikan dukungan dan rekomendasi kepada Pak Tulus setelah diminta secara langsung, sehingga masyarakat yang apatis cenderung mengikuti pilihannya.
3.	H. zainuddin (Tokoh Agama)	Mengenal dan memberikan dukungan serta rekomendasi kepada Tulus Sihotang karena menghargai karakternya sebagai tetangga, dan sesepuh desa yang di segani	Mengajak masyarakat untuk mengaktifkan kembali latihan Habsyian sebagai bagian dari strategi politik identitas. Respons positif dari

		masyarakat	pemuda desa terhadap usulan ini memperkuat dukungan terhadap Tulus sebagai calon PLT kepala desa.
4.	Juhairiyah (Tokoh Perempuan)	Sebagai ketua majelis ta'lim di Desa Sandul, khususnya di RT 04, Ibu Juhairiyah memainkan peran penting dalam mempengaruhi dukungan kelompok ibu-ibu.	Menggunakan pengaruhnya dalam pertemuan pengajian dan kelompok ibu-ibu PKK untuk merekomendasikan Tulus Sihotang, yang dikenal sederhana dan menjadi teladan. Dukungan dan kepercayaan ibu-ibu terhadap Ibu Juhairiyah membantu mengonsolidasi dukungan untuk Tulus.
5.	Habibi (Tokoh Masyarakat)	Meskipun tidak tertarik atau memahami politik, mendukung pencalonan Tulus Sihotang ketika dimintai dukungan langsung olehnya, karena keputusan ini tergantung pada pilihan pribadi.	Memberikan dukungan berdasarkan pertimbangan pribadi, mengingat mayoritas penduduk wilayah RT 05 adalah pendatang yang bekerja di

			perkebunan sawit. Tidak mengandalkan politik identitas dari tokoh masyarakat atau kelompok tertentu.
6.	Rahmanuddin (Tokoh Masyarakat Asli Desa Sandul)	Sebagai warga asli Desa Sandul, Bapak Rahmanuddin mempercayai rekomendasi tokoh masyarakat yang mendukung Pak Tulus, menunjukkan pengaruh kuat tokoh masyarakat dalam membentuk opini dan dukungan.	Memberikan dukungan kepada Pak Tulus karena reputasinya sebagai orang baik dan dukungan dari tokoh masyarakat, yang diyakini dapat membawa perubahan positif.
7.	Munawir (Pemuda Desa)	Menilai keterlibatan Pak Tulus dalam berbagai kegiatan pemuda dan hubungan baiknya dengan tokoh masyarakat sebagai faktor penting.	Menggunakan kehadiran dalam kegiatan sosial dan pemuda untuk membangun citra positif dan mendapatkan dukungan pemuda.
8.	Pajeri (Petani Lokal)	Mengingat bantuan Pak Tulus saat menghadapi masalah plasma 20% dengan PT Nandengan, dan kepercayaan tokoh masyarakat kepada Pak Tulus.	Memanfaatkan pengalaman pribadi dan bantuan yang diberikan untuk membangun kepercayaan serta mendapatkan

			dukungan.
9.	Rusmiati (Ibu Rumah Tangga)	Mengingat bantuan Pak Tulus dalam program posyandu di desa serta kepercayaan tokoh masyarakat terhadap Pak Tulus.	Memfaatkan pengalaman pribadi dan bantuan dalam program posyandu untuk mendapatkan dukungan dari ibu rumah tangga.

#### D. Analisis Data

Pada bagian ini, peneliti akan menjelaskan bagaimana Politik Identitas digunakan dalam upaya memenangkan posisi PLT Kepala Desa. Peneliti mengacu pada kerangka teori yang dikembangkan oleh beberapa tokoh dalam studi Politik Identitas, seperti Joseph Klein, Nancy Whittier, dan Agnes Heller.

Dalam konteks politik identitas, peranannya sangat signifikan dalam upaya memenangkan posisi kepala desa di Desa Sandul. Masyarakat di sana cenderung apatis terhadap pemerintahan desa karena mereka merasa bahwa pemerintahan desa hanya melibatkan orang-orang yang sama dan hanya melakukan perpindahan jabatan internal. Oleh karena itu, kepercayaan masyarakat lebih condong kepada sesepuh desa dan tokoh-tokoh masyarakat di setiap dusun. Inilah alasan mengapa elit politik berusaha mencari dukungan suara dalam pemilihan kepala desa melalui dukungan dari para tokoh lokal tersebut.

Landasan teori yang berasal dari tokoh Politik Identitas, seperti Joseph Klein, Nancy Whittier, dan Agnes Heller, diolah oleh peneliti untuk



memfasilitasi analisis terhadap dua permasalahan yang akan dipecahkan, yaitu : Pertama: Apakah ada politik identitas yang digunakan oleh PLT Kepala Desa untuk memenangkan posisi sebagai PLT Kepala Desa Sandul di Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Seruyan pada tahun 2022?

Kedua: Apa saja strategi yang digunakan oleh PLT Kepala Desa untuk meraih kemenangan dalam pemilihan pelaksana tugas (PLT) Kepala Desa Sandul?.

### **1. Politik identitas yang digunakan oleh PLT Kepala Desa untuk memenangkan posisi sebagai PLT Kepala Desa Sandul di Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Seruyan pada tahun 2022**

Desa Sandul, yang terletak di Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Seruyan, dipimpin oleh seorang PLT Kepala Desa bernama Bapak Tulus Sihotang, S.Pd. yang berusia 33 tahun. Sebelum menjabat sebagai kepala desa, Bapak Tulus adalah seorang guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Batu Ampar di Desa Sandul. Beliau berasal dari suku Batak.

Partisipasi rendah masyarakat dalam pemilihan PLT Kepala Desa sering kali dipengaruhi oleh ketidakpercayaan mereka terhadap kinerja pemimpin desa. Hal ini disebabkan oleh sikap dan perilaku pemerintah desa yang tidak selaras dengan harapan masyarakat, sehingga masyarakat merasa bahwa tidak ada dampak yang signifikan terhadap desa mereka. Kurangnya perhatian masyarakat Desa Sandul terhadap pemerintahan desa membuka peluang bagi elit politik untuk mendapatkan suara dan dukungan dalam pemilihan PLT Kepala Desa. Masyarakat cenderung lebih mempercayai sesepuh dan tokoh masyarakat daripada pemerintah desa.

Proses politik identitas dalam terpilihnya Bapak Tulus sebagai PLT Kepala Desa melibatkan pendekatan kepada sesepuh dan tokoh masyarakat yang memiliki kepercayaan kuat dari masyarakat Desa Sandul.

Faktor yang memengaruhi pemilihan Bapak Tulus sebagai PLT Kepala Desa adalah dukungan dari tokoh masyarakat dan sesepuh desa yang terlibat dalam tim penggerak dan perkumpulan ibu-ibu PKK yang aktif dalam kegiatan formal maupun informal. Dalam hal ini, Bapak Tulus mulai memusatkan perhatiannya pada beberapa tokoh pendukung.

*“Tokoh Masyarakat dan Seseputh desa menjadi penentu dalam keberhasilan saya sebagai Kepala Desa. Saya pertama-tama mengunjungi sesepuh desa karena mereka dihormati oleh semua orang. Selain itu, saya juga banyak berinteraksi dengan tokoh perempuan karena di Desa Sandul, ibu-ibu majelis ta’lim sangat aktif mengadakan pengajian bergilir dari rumah ke rumah setiap hari Jumat”.*<sup>4</sup>

Dari hasil wawancara tersebut, tergambar bahwa Bapak Tulus memfokuskan upayanya pada beberapa tokoh masyarakat dan sesepuh desa karena mereka memiliki pengaruh yang signifikan dalam mendapatkan dukungan politik. Di Desa Sandul, suara masyarakat seringkali bergantung pada pilihan yang diambil oleh sesepuh desa.

Dalam konteks politik identitas, ikatan kesukuan memainkan peran krusial. Ikatan tersebut memberikan simbol-simbol yang kuat dan menjadi sumber kekuatan untuk aktivitas politik. Politisasi identitas, yang sering kali melibatkan pembentukan bahasa baru identitas dan tindakan untuk mengubah

---

<sup>4</sup> Tulus Sihotang, PLT Kepala Desa Sandul, *Wawancara Pribadi*, Sandul 5 Maret 2024.

praktik sosial, umumnya terjadi melalui koalisi di mana setidaknya beberapa nilai bersama dimiliki. Beberapa faktor yang mendukung kesuksesan Bapak Tulus dalam menjadi kepala desa yaitu adanya struktur tim pemenangan.

Struktur tim yang terorganisir dengan baik sangat penting, karena dengan struktur yang jelas, pembagian tugas dan tanggung jawab di dalam tim pemenangan menjadi lebih teratur, sehingga dapat meningkatkan efisiensi kerja tim secara keseluruhan. Selain itu, faktor sumber daya manusia yang memadai dalam tim pemenangan Tulus juga menjadi kunci sukses dalam pemilihan PLT kepala desa. Dengan adanya sumber daya manusia yang memadai, tim pemenangan akan lebih mudah dalam menggalang dukungan dari masyarakat. Menurut Bapak Tulus, ada tiga faktor pendukung yang menjadi kunci kesuksesan tersebut:

*“Ya Faktor yang berperan dalam kemenangan saya sebagai kepala desa adalah tim penggerak yang solid dari kalangan pemuda desa, serta peran aktif dari sesepuh dan tokoh masyarakat yang membentuk kelompok untuk memberikan dukungan kepada saya. Di samping itu, peran yang kompak dari ibu-ibu dalam mendukung saya menjadi kepala desa juga sangat signifikan.”<sup>5</sup>*

Dari wawancara tersebut terlihat bahwa kesuksesan sesepuh desa dan tokoh masyarakat dalam menarik dukungan dan minat masyarakat menjadi faktor penentu bagi kemenangan Bapak Tulus dalam menjadi PLT Kepala Desa Sandul.

---

<sup>5</sup> Tulus Sihotang, PLT Kepala Desa Sandul, *Wawancara Pribadi*, Sandul 5 Maret 2024.

## 1. Seseputh Desa

Seseputh desa adalah individu yang memiliki otoritas atau reputasi yang lebih tinggi daripada warga desa lainnya, dan seringkali dianggap sebagai teladan atau tokoh yang dihormati di lingkungan desa karena perannya yang signifikan dalam masyarakat. Meskipun demikian, mereka tidak secara aktif terlibat dalam struktur pemerintahan desa.

Bapa Mahuri, sebagai seseputh di wilayah RT 03 Desa Sandul, sangat dihormati dan dihargai oleh masyarakat setempat. Selain menjadi tokoh masyarakat, beliau juga merupakan tokoh adat Dayak Kaharingan di daerah tersebut. Karena reputasinya yang kuat, banyak masyarakat yang apatis terhadap politik dan pemilihan kepala desa cenderung mencari pandangan dan nasihat dari beliau mengenai calon kepala desa yang akan dipilih.

*“Pak Tulus datang ke rumah saya dan meminta dukungan untuk pencalonannya sebagai PLT kepala desa. Saya memberikan dukungan kepada beliau dan memutuskan untuk merekomendasikannya sebagai calon. Di sini, masyarakatnya kurang tertarik pada politik, mereka lebih fokus pada pekerjaan dan pendapatan. Ketika ada pencalonan, kebanyakan dari mereka akan bertanya kepada saya tentang pilihan saya, dan mereka akan mengikuti apa yang saya pilih.”<sup>6</sup>*

Berdasarkan wawancara dengan salah satu seseputh Desa Sandul, terungkap bahwa masyarakat kurang peka dan kurang peduli terhadap pentingnya pemimpin selanjutnya yang akan memimpin desa di masa depan. Mereka cenderung hanya mengikuti pilihan yang dibuat oleh seseputh desa.

---

<sup>6</sup> Mahuri, Seseputh Desa, *Wawancara pribadi*, Sandul 21 April 2024.

Hal ini disebabkan oleh sibuknya masyarakat dengan pekerjaan mereka dan kurangnya minat terhadap urusan politik di Desa Sandul.

## 2. Tokoh Masyarakat

Dalam kehidupan masyarakat, terdapat individu yang memegang peran kunci sebagai penggerak, yang dikenal sebagai tokoh masyarakat. Mereka memiliki pengaruh yang signifikan di lingkungan mereka dan dihormati sebagai teladan oleh masyarakat sekitar. Kekuatan pengaruh mereka muncul secara alami tanpa perlu dipaksakan oleh tokoh masyarakat itu sendiri.

Bapak Habibi, seorang tokoh masyarakat di RT 05, memainkan peran penting dalam dukungan terhadap kesuksesan Pak Tulus sebagai PLT kepala desa. Bapak Habibi memiliki reputasi sebagai pemilik tanah yang berpengaruh di wilayah tersebut. Meskipun pada awalnya tidak terlalu tertarik dalam pemilihan PLT kepala desa, namun Pak Tulus berhasil meyakinkannya untuk memberikan dukungan. Pak Tulus sadar betul akan kekuasaan Bapak Habibi di wilayah RT 05 dan meminta bantuannya dalam pencalonannya sebagai kepala desa.

*“Saya sebenarnya tidak begitu tertarik dan memahami politik, tetapi ketika Pak Tulus datang dan meminta dukungan, saya mendukungnya sebaik yang saya bisa, terutama karena di wilayah RT 05 ini jumlah penduduknya tidak begitu banyak, mayoritas adalah pendatang yang ingin bekerja di*

*perkebunan sawit saya. Jadi, keputusan dukungan saya tergantung pada pilihan saya sendiri”<sup>7</sup>*

Bapak Rahmanuddin selaku warga asli Desa Sandul, beliau sebenarnya tidak begitu peduli dalam pemilihan PLT Kepala Desa. Namun, karena Pak Tulus dikenal sebagai orang yang baik dan tokoh masyarakat juga mendukungnya, beliau akhirnya memberikan dukungan.

*”Sebagai warga asli Desa Sandul, saya sebenarnya lebih peduli pada kemajuan desa. Saya tidak terlalu paham soal politik, tapi karena Pak Tulus dikenal sebagai orang yang baik dan tokoh masyarakat juga mendukungnya, saya pikir dia bisa membawa perubahan positif. Saya mendukung dia karena percaya pada rekomendasi tokoh masyarakat yang sudah lama saya kenal.”<sup>8</sup>*

Munawir, seorang pemuda Desa Sandul, menyampaikan pandangannya mengenai pentingnya peran masyarakat dalam pemenangan Bapak Tulus sebagai PLT Kepala Desa Sandul. Dalam wawancara tersebut, Munawir menjelaskan bahwa dirinya lebih fokus pada kegiatan sosial dan latihan habsyian, sehingga kurang memahami urusan politik. Namun, ia menilai kehadiran dan keterlibatan Pak Tulus dalam berbagai kegiatan pemuda dan hubungan baiknya dengan tokoh masyarakat sebagai faktor penting dalam memberikan dukungan.

*”Sebagai pemuda desa, saya lebih fokus ke kegiatan sosial dan latihan habsyian. Tentang politik, saya nggak begitu ngerti. Tapi karena Pak Tulus sering ikut serta dalam kegiatan pemuda dan punya hubungan baik dengan*

---

<sup>7</sup> Habibi, Tokoh Masyarakat Desa Sandul, *Wawancara pribadi*, Sandul 24 April 2024.

<sup>8</sup> Rahmanuddin, Tokoh Masyarakat Asli Desa Sandul, *Wawancara pribadi*, Banjarmasin 31 Mei 2024.

*tokoh masyarakat, saya rasa dia orang yang tepat. Jadi saya mendukungnya karena pengaruh positif yang dia tunjukkan."*<sup>9</sup>

Bapak Pajeri, seorang petani sawit di Desa Sandul, menyampaikan pandangannya mengenai pentingnya peran masyarakat dalam pemenangan Bapak Tulus sebagai PLT Kepala Desa Sandul. Dalam wawancaranya, Bapak Pajeri menjelaskan bahwa dirinya lebih banyak fokus pada kegiatan di kebun dan kurang terlibat dalam politik desa. Namun, ia mengingat bantuan yang diberikan Pak Tulus saat menghadapi masalah plasma 20% dengan perusahaan PT Nandengan, yang membuatnya merasa perlu memberikan dukungan.

*"Saya ini petani sawit, lebih banyak fokus ke kebun. Soal politik desa, saya ikut-ikutan saja. Pak Tulus pernah bantu kami saat ada masalah plasma 20% dengan pihak perusahaan PT Nandengan, jadi ketika dia minta dukungan, saya bantu sebisanya. Tokoh masyarakat juga bilang dia bisa dipercaya, jadi saya dukung saja."*<sup>10</sup>

Ibu Rusmiati, seorang ibu rumah tangga di Desa Sandul, menyampaikan pandangannya mengenai pentingnya peran masyarakat dalam pemenangan Bapak Tulus sebagai PLT Kepala Desa Sandul. Dalam wawancara tersebut, Ibu Siti menjelaskan bahwa dirinya lebih banyak fokus pada mengurus keluarga dan kurang terlibat dalam politik desa. Namun, ia

---

<sup>9</sup> Munawir, Pemuda Desa Sandul, *Wawancara pribadi*, Banjarmasin 31 Mei 2024.

<sup>10</sup> Pajeri, Petani Lokal Desa Sandul, *Wawancara pribadi*, Banjarmasin 31 Mei 2024.

mengingat bantuan yang diberikan Pak Tulus dalam program posyandu di desa mereka, yang membuatnya merasa perlu memberikan dukungan.

*"Saya ini ibu rumah tangga, lebih banyak mengurus keluarga. Soal politik desa, saya nggak terlalu ikut campur. Tapi Pak Tulus pernah membantu program posyandu di desa kami, jadi ketika dia minta dukungan, saya dukung saja. Apalagi tokoh masyarakat bilang dia baik, saya percaya saja."<sup>11</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara Peneliti dengan tokoh-tokoh masyarakat di Desa Sandul mengenai pemenangan Bapak Tulus sebagai PLT Kepala Desa Sandul menunjukkan bahwa dukungan yang diterima Pak Tulus sebagian besar didasarkan pada hubungan pribadi dan kontribusi langsung yang diberikan kepada masyarakat. Meskipun banyak dari warga desa kurang memahami atau terlibat aktif dalam politik desa, pengalaman positif mereka dengan Pak Tulus dan rekomendasi dari tokoh masyarakat menjadi faktor kunci dalam keputusan mereka untuk mendukungnya.

### 3. Ibu-ibu Majelis Ta'lim dan PKK

Peran ibu-ibu sangat signifikan dalam kesuksesan terpilihnya Pak Tulus sebagai PLT kepala desa. Kegiatan-kegiatan yang sering diadakan oleh ketua majelis ta'lim menjadi fokus kampanye Pak Nursalim untuk mendapatkan dukungan suara dari kalangan ibu-ibu.

Peran Ibuk Juhairiyah, sebagai ketua majelis ta'lim di Desa Sandul, khususnya di RT 04, sangatlah penting dalam kesuksesan Pak Tulus sebagai PLT kepala desa. Beliau merupakan satu-satunya perempuan yang memegang

---

<sup>11</sup> Rusmiati, Ibu Rumah Tangga, *Wawancara pribadi*, Banjarmasin 31 Mei 2024.



peran signifikan dalam proses tersebut. Keterlibatannya yang aktif dalam berbagai pertemuan, baik di acara pengajian maupun pertemuan kelompok ibu-ibu PKK, serta kepercayaan yang diberikan oleh ibu-ibu dalam segala kegiatan perempuan, menjadikan perannya sangat berpengaruh dalam kelompok tersebut.

*“Sejak awal, saya telah sepenuhnya merekomendasikan Pak Tulus karena sifatnya yang sederhana namun menjadi teladan bagi semua orang, terutama di mata ibu-ibu karena kesabaran dan kewibawaannya. Hal ini menjadikan Pak Tulus sebagai idola bagi banyak orang. Sebagai ketua perempuan di Desa Sandul dan juga panutan bagi ibu-ibu di sana, pilihan saya akan diikuti oleh mereka.”<sup>12</sup>*

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa para ibu di Desa Sandul memiliki kesepakatan yang seragam untuk mengikuti pilihan yang dibuat oleh Ibu Juhairiyah, yang menjabat sebagai ketua majelis ta'lim dan ibu-ibu PKK. Hal ini disebabkan karena kepercayaan yang mereka miliki terhadap Ibu Juhairiyah, yang terbukti melalui keterlibatannya yang aktif dalam berbagai kegiatan majelis ta'lim dan kegiatan ibu-ibu PKK.

Dalam konteks politik di desa, masyarakat tampaknya kurang tertarik atau peduli terhadap urusan politik. Mereka cenderung hanya mengikuti pilihan yang dibuat oleh sesepuh desa dan tokoh masyarakat yang ada. Ini menunjukkan betapa pentingnya peran sesepuh desa dan tokoh masyarakat

---

<sup>12</sup> Juhairiyah, Tokoh Perempuan (Ketua Ibu PKK) Desa Sandul, *Wawancara pribadi*, Sandul 29 April 2024.

dalam pengambilan keputusan politik, karena apa yang mereka pilih akan menjadi pilihan yang diikuti oleh masyarakat.

Peran penting tokoh perempuan di Desa Sandul, terutama dalam majelis ta'lim dan kelompok-kelompok ibu-ibu, menunjukkan adanya kekompakan yang kuat di antara mereka. Kekompakan ini menjadi strategi utama bagi Pak Tulus untuk memfokuskan perhatiannya pada pemilihan perempuan dan mencari dukungan dari tokoh perempuan guna meningkatkan popularitasnya sebagai calon PLT kepala desa. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemenangan Pak Tulus dalam pemilihan PLT kepala desa termasuk keberadaan tim penggerak yang solid yang mencari dukungan dari masyarakat di Desa Sandul, serta kekompakan masyarakat yang ingin melihat perubahan kepemimpinan dengan wajah baru dan semangat baru dalam pemerintahan desa.

Taylor dan Moghaddam<sup>13</sup> mendefinisikan identitas sebagai cara individu dan kelompok membedakan diri dalam interaksi sosial mereka dengan individu dan kelompok lain. Dengan kata lain, identitas mencakup bagaimana individu dan kelompok membedakan diri dalam hubungan sosial mereka dengan orang lain.

Identitas individu bisa terbagi menjadi dua jenis, yaitu identitas personal dan identitas sosial. Identitas personal merupakan hasil dari bagaimana individu mengidentifikasi dan menilai diri mereka sendiri, sekaligus bagaimana mereka dinilai oleh orang lain. Ini mencakup karakteristik khusus yang membuat individu berbeda dari yang lain.

---

<sup>13</sup> Giles, H. & Johnson P “ *Ethnolinguistic identity theory : A social psychological approach to language maintenance*” (1998) hlm 68.

## **2. Strategi yang digunakan oleh PLT Kepala Desa untuk meraih kemenangan dalam pemilihan pelaksana tugas (PLT) Kepala Desa Sandul.**

Menurut penduduk Desa Sandul, Pak Tulus aktif sebagai seorang guru dan tidak banyak yang mengetahui tentangnya. Warga di sekitar lingkungan menganggapnya sebagai individu yang tegas dan berwibawa, terutama diperhatikan saat kegiatan kumpulan RT yang dilaksanakan beberapa bulan sekali.

Dari situ, penduduk di RT tempat tinggal Pak Tulus ingin melihatnya menjadi PLT kepala desa karena mereka mengenal keberanian dan kapabilitasnya. Warga sekitar memberikan dukungan penuh terhadap pencalonannya setelah membahas pemilihan PLT kepala desa, dan Pak Tulus direkomendasikan oleh salah satu sesepuh desa, yaitu Pak H. Zainuddin. Pak Tulus bersedia mengemban amanah tersebut dan siap menjalankan tugas sebagai PLT kepala desa sesuai dengan kepercayaan yang diberikan oleh warga.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, beberapa data telah dikumpulkan dan disusun ke dalam berbagai urutan. Peneliti melakukan wawancara dengan PLT kepala desa dan mengajukan beberapa pertanyaan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang strategi yang digunakan oleh Pak Tulus dalam pemilihan PLT kepala desa.

### 1. Proses Branding

Dalam proses pemilihan PLT kepala desa, tidak hanya satu calon yang diusulkan dan dipilih, tetapi terdapat beberapa nama yang diajukan. Salah satu warga merekomendasikan Pak Tulus untuk mencalonkan dirinya sebagai PLT kepala desa Sandul, dan usulan tersebut didukung oleh banyak warga. Meskipun banyak yang mendukung Pak Tulus, ia tetap melakukan strategi branding dengan berbagai cara yang sesuai dengan prinsip demokrasi di Indonesia, untuk meyakinkan seluruh masyarakat Desa Sandul.

**Table 17. Strategi Politik Calon Plt Kepala Desa**

NO	CALON PLT KEPALA DESA	STRATEGI
1	TULUS SIHOTANG	a. Menggalang dukungan dan mempengaruhi massa. b. Penggunaan strategi politik identitas seperti mencari dukungan ke sesepuh desa dan tokoh masyarakat yang di segani dan memiliki power dalam menarik suara masyarakat

Dalam menyusun strategi politik untuk memenangkan pemilihan PLT kepala desa, Pak Tulus menyadari bahwa Desa Sandul memiliki wilayah yang luas. Oleh karena itu, ia memprioritaskan untuk merancang strategi yang efektif dan komprehensif untuk mencapai dukungan dari seluruh wilayah Desa Sandul.

*“Saat ini, saya sedang merencanakan strategi untuk memperkenalkan diri saya kepada masyarakat desa serta memperkenalkan rencana kerja lanjutan yang telah saya susun”<sup>14</sup>*

Dari wawancara tersebut, terungkap bahwa strategi yang diterapkan oleh Pak Tulus dimulai dengan penyusunan program kerja lanjutan. Kemudian, ia secara bertahap memperkenalkan program kerja tersebut kepada masyarakat Desa Sandul, dimulai dari kepala desa sebelumnya, sebelum akhirnya diperkenalkan kepada masyarakat luas.

Menurut Tumer<sup>15</sup>, identitas sosial adalah kesadaran individu bahwa dirinya termasuk dalam suatu kelompok sosial tertentu, yang juga membawa makna emosional dan nilai-nilai terkait dengan keanggotaan dalam kelompok tersebut. Kelompok sosial adalah kumpulan dua atau lebih individu yang berbagi identifikasi sosial, baik itu bersifat umum maupun pribadi, atau memiliki kesamaan yang cukup signifikan, sehingga mereka mengidentifikasi diri mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut.

Tindakan individu dalam setiap interaksi sosial dipengaruhi oleh keinginan mereka untuk memperoleh identitas sosial yang positif. Untuk mencapai hal ini, individu melakukan perbandingan sosial, yang merupakan suatu metode untuk menetapkan posisi dan status identitas sosial seseorang. Proses perbandingan sosial ini melibatkan perbandingan dengan individu atau kelompok lain, yang bertujuan untuk membantu individu membuat penilaian

---

<sup>14</sup> Tulus Sihotang, PLT Kepala Desa Sandul, *Wawancara Pribadi*, Sandul 5 Maret 2024.

<sup>15</sup> John C. Turner, “*Social Comparison and Social Identity: Some Prospects for Intergroup Behaviour*,” *European Journal of Social Psychology* 5, no. 1 (Januari 1975): hlm 13.

khusus tentang identitas sosial mereka dalam hubungannya dengan identitas sosial orang lain.

## 2. Strategi Pemenangan

Pak Tulus menganggap bahwa strategi politik identitas atau politik turun temurun sangat sesuai untuk diterapkan di Desa Sandul, mengingat masyarakatnya cenderung apatis terhadap urusan politik.

*“Menurut saya, strategi yang saya terapkan lebih berfokus pada pendekatan kepada tokoh masyarakat dan sesepuh desa, mengingat masyarakat Desa Sandul cenderung kurang peduli terhadap urusan politik. Dalam waktu yang terbatas, saya harus memanfaatkan strategi kampanye saya sebaik mungkin.”<sup>16</sup>*

Bapak Tulus telah menerapkan strategi yang menurut peneliti sangat tepat. Menurut Karl Von Clausewitz<sup>17</sup>, strategi adalah seni yang menggunakan pertempuran sebagai sarana untuk mencapai tujuan perang. Dalam konteks pemilihan PLT kepala desa, strategi merupakan perencanaan yang cermat yang disusun oleh tim sukses dengan tujuan meraih kemenangan dalam pemilihan tersebut. Sasaran utama dari strategi ini adalah mendapatkan dukungan pemilih, yang akan tercermin dalam jumlah suara yang diberikan kepada kandidat. Untuk memahami strategi dalam konteks ini, penting untuk memahami perbedaan antara taktik dan strategi. Taktik adalah langkah-langkah konkret yang diambil dalam situasi tertentu, sementara strategi

---

<sup>16</sup> Tulus Sihotang, PLT Kepala Desa Sandul, *Wawancara Pribadi*, Sandul 5 Maret 2024.

<sup>17</sup> Hafied Cangara., *Komunikasi Politik*. (Jakarta: Rajawali Press, 2009) hlm 24.

melibatkan pemilihan dan perencanaan tindakan yang lebih luas untuk mencapai tujuan jangka panjang.

Kegiatan Habsyian bagi laki-laki menjadi salah satu strategi yang mendorong dukungan bagi Pak Tulus dalam pencalonannya sebagai PLT kepala desa. Upaya Pak Tulus untuk menghidupkan kembali kegiatan latihan Habsyian untuk acara-acara penting di desa dan lainnya dinilai berhasil dan mendapat banyak peminat. Hal ini menambah dukungan bagi rekomendasi Pak Tulus sebagai PLT kepala desa.

Bapak H. Zainudin, seorang tokoh masyarakat yang sangat dihormati dan dianggap berpengaruh di wilayah RT 2, merupakan salah satu pilar dalam strategi kesuksesan Pak Tulus dalam pemilihan kepala desa. Bapak H. Zainudin tidak hanya dihormati di Desa Sandul, tetapi juga di beberapa desa lain karena dianggap sebagai seorang ulama. Dukungannya terhadap pencalonan Pak Tulus sangat kuat, terutama karena Pak Tulus adalah tetangga dekatnya.

*“ya, Saya memberikan dukungan dan rekomendasi kepada Pak Tulus karena saya mengenalnya sebagai tetangga saya dan saya menghargai karakternya. Dalam hal strategi, saya tidak secara khusus menggunakan strategi untuk mendapatkan dukungan masyarakat. Namun, karena saya aktif dalam bidang dakwah, saya mengajak masyarakat untuk mengaktifkan kembali latihan Habsyian. Antusiasme masyarakat, terutama pemuda desa yang gemar dengan Habsyian, meningkat ketika mereka mengetahui bahwa usulan ini berasal dari Pak Tulus, yang saya dukung sebagai calon PLT*

*kepala desa. Dalam hal pemilihan PLT kepala desa, masyarakatlah yang mencari dukungan saya dan menentukan siapa yang akan saya dukung.”<sup>18</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak H. Zainuddin, seorang tokoh masyarakat di Desa Sandul, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemilihan PLT kepala desa didasarkan pada kesamaan hobi atau tujuan yang sama. Pak Tulus, dengan mendukung kegiatan latihan Habsyian, menggunakan strategi ini untuk mendapatkan dukungan dalam politik desa. Menurut Pak H. Zainuddin, kesamaan dalam hobi berpengaruh dalam memilih pemimpin di Desa Sandul.

Martin Anderson<sup>19</sup> menggambarkan strategi sebagai kemampuan intelektual untuk memanfaatkan semua sumber daya yang ada guna mencapai tujuan dengan cara yang optimal dan efisien, serta mendapatkan keuntungan yang maksimal.

### 3. Politik Identitas

Keyakinan Pak Tulus untuk mencalonkan diri sebagai PLT kepala desa dipicu oleh dorongan dari masyarakat sekitar. Ini mendorongnya untuk mulai merencanakan strategi, dengan politik identitas menjadi pilihan yang cocok untuk diterapkan di Desa Sandul.

*“Dengan menjadi guru di sekolah desa, saya juga aktif terlibat dalam kegiatan pemuda desa. Partisipasi saya dalam kegiatan ini membantu saya mendapat pengakuan dari masyarakat, dan akhirnya, saya direkomendasikan*

---

<sup>18</sup> H. Zainuddin, Tokoh Masyarakat (Sesepuh Desa) Desa Sandul, *Wawancara pribadi*, Sandul 27 April 2024.

<sup>19</sup> Hafied Cangara., *Komunikasi Politik* hlm 25.



*oleh para sesepuh desa, yang merupakan tokoh masyarakat, untuk mencalonkan diri sebagai PLT kepala desa.*<sup>20</sup>

Dari pernyataan tersebut, terlihat bahwa Pak Tulus adalah seseorang yang sangat terlibat dalam kehidupan masyarakat. Dukungan terhadap pencalonannya juga dipengaruhi oleh para sesepuh desa, dan politik identitas tampaknya sangat sesuai untuk diimplementasikan di Desa Sandul. Dalam penelitian ini, politik identitas, menurut Agnes Heller,<sup>21</sup> didefinisikan sebagai sebuah konsep dan gerakan politik yang menempatkan perhatiannya pada perbedaan sebagai kategori utama dalam politik. Dalam setiap komunitas, meskipun anggotanya memiliki ideologi dan tujuan bersama, tidak dapat dihindari bahwa setiap individu di dalamnya memiliki kepribadian dan identitas yang beragam.

Hal ini disebabkan oleh perbedaan dan keunikan kepribadian serta identitas individu. Kemungkinan terjadinya dominasi antara individu yang memiliki ego dan tujuan pribadi yang sama dapat menyebabkan pertarungan kepentingan terkait kekuasaan dan persaingan untuk memperoleh posisi strategis di dalam komunitas tersebut.

*“Pengenalan diri saya kepada masyarakat luas tidak terlepas dari dukungan para sesepuh desa dan tokoh masyarakat, yang keduanya memiliki*

---

<sup>20</sup> Tulus Sihotang, PLT Kepala Desa Sandul, *Wawancara Pribadi*, Sandul 5 Maret 2024.

<sup>21</sup> Abdillah, U “*Politik Identitas Etnis. Pergulatan Tanpa Identitas*” (2002) hlm 25.

*pengaruh di berbagai kelompok tertentu dan dihormati sebagai panutan oleh masyarakat Desa Sandul.*<sup>22</sup>

Hasil dari pemaknaan strategi pemenangan adalah sebuah alat untuk mencapai tujuan tertentu atau menyelesaikan suatu masalah yang dimana strategi dibuat oleh orang-orang yang mempunyai kepentingan untuk mendapatkan sesuatu yang di inginkan dengan cara apapun.

Pentingnya politik identitas dalam menentukan kemenangan dalam pemilihan PLT kepala desa, karena setiap wilayah di Desa Sandul memiliki tokoh masyarakat yang dihormati dan menjadi panutan di berbagai kelompok. Identitas individu mencakup cara seseorang mengenali dan mendefinisikan dirinya sendiri, melibatkan atribut-atribut kepribadian, fisik, minat, serta peran sosial dan perilaku yang membentuk persepsi individu tentang dirinya.<sup>23</sup>

Hasil wawancara secara keseluruhan menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Sandul, melalui pemaknaan politik identitas, menegaskan bahwa setiap individu dalam kelompok memiliki kesamaan dengan individu lain dan saling terkait satu sama lain. Karakter dan keinginan setiap individu juga dipengaruhi oleh kelompok tersebut. Oleh karena itu, pentingnya politik identitas ini menjadi jelas dalam konteks pemilihan pemimpin dalam politik.

---

<sup>22</sup> Tulus Sihotang, PLT Kepala Desa Sandul, *Wawancara Pribadi*, Sandul 5 Maret 2024.

<sup>23</sup> Pengertian Identitas <https://tirto.id/pengertian-identitas-diri-contoh-dan-jenisnya-gSbW> di akses pada tanggal 6 Mei 2024 pukul 10:33 WITA.